

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Tabel 5.1 Data Penelitian Kinerja Keuangan PT HM Sampoerna, Tbk. (2008-2012)

Rasio	Tahun					Nilai		
	2008	2009	2010	2011	2012	Min	Max	Mean
CR	1,44	1,88	1,61	1,75	1,78	1,44	1,88	1,68
QR	0,44	0,47	0,61	0,70	0,46	0,44	0,70	0,55
CaR	4,52%	4,16%	20,35%	13,94%	3,71%	3,71%	20,35%	10,11%
CTO	11,74	7,17	7,95	9,31	8,14	7,17	11,74	9,03
INWC	225,56	160,55	163,66	140,11	169,77	140,11	225,56	175,05
DtAR	50,10%	40,93%	50,23%	47,35%	49,30%	40,93%	50,23%	47,01%
DtER	100,44	69,31%	100,93	89,93%	97,22%	69,31%	100,93	89,72%
LTDtER	5,48%	4,81%	5,20%	6,71%	7,82%	4,81%	7,82%	6,09%
TIE	27,81	50,27	290,85	503,44	385,86	27,81	503,44	255,64
RTO	49,17	54,12	43,37	48,36	48,53	43,37	54,12	48,72
ITO	4,53	4,09	4,43	5,93	4,25	4,09	5,93	4,75
WCTO	11,74	7,17	7,95	9,31	8,14	7,17	11,74	9,03
FATO	8,01	9,04	10,61	13,38	16,19	8,01	16,19	11,63
TATO	2,15	2,20	2,11	2,73	2,54	2,11	2,73	2,37
NPM	11,23%	13,05%	14,80%	15,23%	14,72%	11,23%	15,23%	13,64%
ROI	24,14%	28,72%	31,29%	41,55%	37,36%	24,14%	41,55%	32,68%
ROE	48,40%	48,63%	62,87%	78,92%	73,68%	48,40%	78,92%	62,83%

(Sumber: *Annual Report* Perusahaan Periode 2008-2012 Data Diolah Penulis)

Hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini yaitu membandingkan kinerja perusahaan tiap tahunnya dengan menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan ialah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Jika dilihat dari kelompok-kelompok rasio yang dihitung, tidak semua rasio menunjukkan perubahan yang signifikan.

Pada rasio likuiditas, kondisi perusahaan dikategorikan kurang baik. Hal ini disebabkan karena hasil dari semua rasio likuiditas yang berada di bawah rata-rata industri. Di sini manajemen perusahaan diharuskan mengatur keuangan perusahaan terutama pada hutang lancar perusahaan. Hutang lancar perusahaan yang tinggi menyebabkan kondisi perusahaan tidak baik sehingga menjadi ancaman bagi investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, hutang cukai perusahaan yang tinggi mempengaruhi tingginya hutang lancar perusahaan.

Pada rasio solvabilitas, kondisi perusahaan dikategorikan kurang baik. Hal ini disebabkan karena hasil dari sebagian rasio solvabilitas berada di atas rata-rata industri. Total hutang perusahaan yang besar menjadi faktor utama pada rasio ini, karena total hutang yang dimiliki perusahaan dikuatirkan tidak mampu menutupi dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada rasio ini juga, total hutang perusahaan yang besar disebabkan karenan tingginya hutang cukai perusahaan yang meningkat tiap tahunnya.

Pada rasio aktivitas, kondisi perusahaan dikategorikan baik. Hal ini disebabkan karena hasil dari rasio aktivitas berada di atas rata-rata industri. Di sini keefektifan perusahaan dalam mengelola piutang sangat baik sehingga dana yang diputar dalam piutang menghasilkan hasil yang baik. Selain itu modal kerja

perusahaan yang baik juga menyebabkan meningkatnya jumlah penjualan perusahaan yang telah dicapai.

Pada rasio profitabilitas, kondisi perusahaan dikategorikan baik. Hal ini disebabkan karena hasil dari rasio profitabilitas berada di atas rata-rata industri. Pada rasio ini, kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba sangat baik. Di mana produktivitas yang dihasilkan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman atau modal sendiri serta aktiva yang dimiliki sangat baik dan menguntungkan perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, peneliti akan memberikan saran yang terkait dengan penelitian ini. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya harus dapat mensiasati kondisi keuangan perusahaan terutama pada hutang lancar perusahaan yang tinggi. Hutang cukai menjadi faktor utama tingginya hutang lancar perusahaan, sehingga sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan aset atau aktiva dan kas perusahaan agar hutang jangka panjang maupun jangka pendek mampu dibayar pada saat jatuh tempo. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur untuk meminjamkan modalnya serta meningkatnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Sementara itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan semua rasio keuangan yang ada sehingga tidak hanya berasal pada satu sumber saja agar perhitungan rasio lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan perusahaan pada industri yang sama agar lebih dapat terlihat kinerja keuangannya.